

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Menurut Taylor dan Bogdan metode penelitian adalah cara yang dipakai peneliti untuk mencari masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.<sup>1</sup> Inti dari penjelasan ini adalah metode penelitian merupakan suatu cara atau metode yang digunakan seorang peneliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan dengan menggunakan beberapa teknik-teknik tertentu yang terdiri dari proses, pelaksanaan, dan laporan hasil penelitian. Metode penelitian ini dilakukan dengan mendekati objek yang akan diteliti agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada tema yang di bahas maka pada penelitian kali ini kita menggunakan jenis penelitian *case study and field research* atau penelitian berdasarkan kasus dan lapangan. Penelitian kasus dan lapangan berarti penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan-informan yang berada di lokasi.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian kasus dan lapangan ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok dan masyarakat.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di Kantor KSPPS BMT Al Amin Desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada kegiatan penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok

---

<sup>1</sup> Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Raja Grafindo, Jakarta, 2014, hal. 12

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 34.

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 46

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Karena metode deskriptif ini merupakan metode untuk memberikan gambaran mengenai peristiwa atau kejadian maka metode ini dilakukan dengan mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tetapi dalam pengertian luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas diluar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum diberi nama metode *survei*. Karena kerja peneliti tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi menerangkan hubungan, menguji hepotesa dan membuat prediksi serta mendapatkan makna dari implikasi dari suatu masalah yang dipecahkan. Dalam mengumpulkan data biasanya menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan *schedule questionair* atau *interview guide*.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengamati tentang Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Produk *Murabahah* Di KSPPS BMT Al Amin.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley, sebagaimana situasi sosial yang dikutip oleh Sugiyono, dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam “ apa yang terjadi “ di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktifitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.<sup>6</sup> Maka dari itu lokasi yang

---

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hal. 63.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 64

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 297-298.

dituju untuk dijadikan tempat penelitian adalah di Kantor KSPPS BMT Al Amin Desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Sedangkan sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, atau informan penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan narasumber atau informan tersebut, maka penelitian ini menggunakan narasumber yaitu Manajer KSPPS BMT Al Amin, staff pemasaran dan nasabah KSPPS BMT Al Amin untuk meneliti seberapa minat nasabah terhadap produk pembiayaan *murabahah* setelah diterapkannya strategi pemasaran syariah.

#### D. Sumber Data

Data adalah suatu kumpulan bukti atau fakta mengenai sesuatu yang disajikan guna untuk tujuan tertentu.<sup>8</sup> Data juga diartikan sebagai semua informasi atau keterangan yang berkaitan tentang segala sesuatu yang diteliti yang bisa membantu untuk memecahkan masalah. Adapun sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam hal ini tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Ada 2 cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan survei dan observasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari dengan cara menyurvei lokasi KSPPS BMT Al Amin dan melakukan observasi disana.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 298-299.

<sup>8</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal.57

<sup>9</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hal. 146-147

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara.<sup>10</sup> Data sekunder biasanya digunakan untuk tiga hal. *Pertama*, untuk mengisi kebutuhan akan rujukan khusus pada beberapa hal. Kita dapat mencari patokan rujukan untuk menguji penemuan orang lain. Dari sebuah sampel, kita dapat memperkirakan presentase populasi yang mempunyai karakteristik usia dan pendapatan tertentu. Estimasi ini kemudian dapat dicek dengan menggunakan data sensus.

*Kedua*, adalah sebagai bagian terpadu dari sebuah penelitian yang lebih besar. Prosedur penelitian secara khas meminta beberapa eksplorasi awal untuk mempelajari apakah hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan sumbangan bagi studi yang sedang dilakukan. Data dari sumber sekunder membantu kita memutuskan apa kebutuhan penelitian selanjutnya yang perlu dilakukan sekaligus menjadi sumber hipotesis yang kaya.

*Ketiga*, data sekunder dapat digunakan sebagai dasar satu-satunya bagi sebuah studi penelitian.<sup>11</sup> Alasan mengapa seseorang menggunakan data sekunder ini adalah lebih cepat dan lebih murah dari pada data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen KSPPS BMT Al Amin

## E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini instrument terpenting adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun ke lapangan sendiri,

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 147

<sup>11</sup> Donald R. Cooper dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 1 Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 1996, hal. 257

baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>12</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan.<sup>13</sup> Sedangkan metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>14</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan beberapa pertanyaan yang akan ditujukan kepada pihak narasumber yang bersangkutan pada penelitian. Dalam melakukan wawancara ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: *pertama*, kita harus menjalin komunikasi yang baik serta menjelaskan maksud dari wawancara yang kita lakukan. *kedua*, menyampaikan beberapa pertanyaan kuesioner yang secara urut dan runtut. *Tiga*, mencatat jawaban secara teliti, efektif dan efisien dengan menyimpulkan maksud dari jawaban narasumber.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tak struktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat melakukan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 61

<sup>13</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2006, hal.180

<sup>14</sup> S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 113.

wawancara dan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi pada saat wawancara berlangsung.

Sedangkan wawancara yang terstruktur merupakan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lebih terstruktur berdasarkan apa yang telah didapatkan dari responden yang dilakukan setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan. Sementara itu, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen tertulis alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan manajer KSPPS BMT Al Amin (Bapak H. Zaenal Anwar S.Pd) dan staff pemasaran KSPPS BMT Al Amin (Bapak Hariyadi) untuk mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran syariah yang telah diterapkan di KSPPS BMT Al Amin, serta wawancara terhadap beberapa narasumber KSPPS BMT Al Amin (Ibu Kasmonah dan Bapak Mulyono) untuk mendapatkan informasi tentang kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang telah diterapkan oleh pihak KSPPS BMT Al Amin yang diduga dapat mempengaruhi peningkatan minat nasabah KSPPS BMT Al Amin.

## 2. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu cara yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data penelitian dengan mendatangi objek yang akan diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>16</sup> Observasi dilakukan dengan mengamati fakta mengenai dunia kenyataan dan menganalisisnya

---

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Op. Cit.*, hal. 181.

<sup>16</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 158

ditempat penelitian yang dilakukan. Secara garis besar, observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya mengamati peristiwa tersebut melalui film, rangkaian *slide*, atau rangkaian foto.<sup>17</sup>

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan mendalam baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yaitu di KSPPS BMT Al Amin untuk mengetahui apakah strategi pemasaran syariah yang telah diterapkan mampu meningkatkan minat nasabah pembiayaan *murabahah* atau tidak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data-data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori atau dalil hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis, dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.<sup>18</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitaian yang dilakukan biasanya ditentukan dengan kriteria kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Maksud diadakannya uji keabsahan adalah agar data yang berhasil dikumpulkan itu sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan agar data tersebut tidak

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 159

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 181

diragukan lagi. Maka dari itu dalam melakukan analisis uji keabsahan data dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. *Perpanjangan pengamatan*, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan seringnya peneliti dilapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber maka akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. *Meningkatkan ketekunan*, peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan pertanyaan - pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Trianggulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Trianggulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu :
  - a. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
  - b. Trianggulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Peneliti menggunakan wawancara mendalam.
  - c. Trianggulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Peneliti akan melaksanakan penelitian tujuh kali pertemuan dalam satu minggu untuk mengaplikasikan penelitian yang akan dilakukan<sup>19</sup>
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

---

<sup>19</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 103-104.

5. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>20</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan beberapa informasi yang didapat pada saat dilakukannya penelitian yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang ditelitinya dan sebagai penemuan baru terhadap orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>21</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola dan akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menurut Margono, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari data empiris. Penelitian terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan yang kemudian di bentuk kedalam bangunan teori, bukanlah dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan. Dengan kata lain, analisis data dilakukan secara induktif.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 94-95.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 428.

<sup>22</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 38

Selama proses penganalisan di lapangan, peneliti menggunakan analisis model *Miles* dan *Huberman*. Analisis ini mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:<sup>23</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti mendapatkan data tentang strategi pemasaran syariah yang terdiri dari segmentasi, *targeting*, *positioning* dan beberapa instrumen bauran pemasaran yang diterapkan oleh KSPPS BMT Al Amin yang dihasilkan dari wawancara pada informan, selanjutnya peneliti akan menggunakan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.<sup>24</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 430.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 431-432.

dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang strategi pemasaran yang terdiri dari *targeting*, *segmentasi*, dan beberapa instrumen bauran pemasaran yang diterapkan di KSPPS BMT Al Amin yang bersumber dari data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Kantor.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan bisa juga diartikan sebagai penjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang dilakukan oleh peneliti kemudian menyimpulkan dari hasil temuan data tentang Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Minat Nasabaah Pada Produk Pembiayaan *Murabahah* Di KSPPS BMT Al Amin sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, dimana model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hal. 433